

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang terlebih dahulu mengubah (merakit) *input* atau bahan mentah (*raw material*) menjadi *output* atau barang jadi (*finished goods/final goods*), baru kemudian dijual kepada para pelanggan [1]. CV Hidup Baru merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang pembuatan roti. CV Hidup Baru memiliki 3 jenis roti yaitu, roti tawar, roti kering, dan roti oles. Setiap hari CV Hidup Baru memproduksi dan menjual 10.000 buah roti per hari dengan harga Rp 2.500 per buah, yang didistribusikan kepada distributor di kota Bandung, Garut, Jakarta, dan Rengasdengklok. Setiap penjualan dilakukan secara tunai.

CV Hidup Baru mengelola retur penjualan karena masa kadaluarsa roti hanya dalam waktu seminggu. Selalu ada barang yang tidak terjual didistributor, barang yang di kembalikan antara 300 buah hingga 1.000 buah. Barang tersebut dikelola CV Hidup Baru untuk diolah kembali menjadi pakan ternak yang nantinya akan dijual kembali ke peternak dengan harga Rp 1.500 per kilogram. Roti yang dapat diolah menjadi barang olahan hanya roti tawar saja.

Proses bisnis dari aktifitas perolehan kas yang berasal dari penjualan roti yaitu CV Hidup Baru mengirim dan mengambil roti yang tersisa. Roti dikirim ke distributor, setelah seminggu CV Hidup Baru akan mengirim kembali roti (yang baru) dan mengambil roti yang tersisa di pasar, roti diberikan ke distributor dengan jumlah tertentu, kemudian distributor membayar sejumlah roti dengan seharga roti yang dikurangi.

Contoh:

Tgl 1 Maret 2016 CV Hidup Baru menjual roti 10 buah x Rp2.500 = Rp25.000 ke toko A.

Tgl 8 Maret 2016 CV Hidup Baru mengirim roti baru sejumlah 10 buah dan mengambil roti yang tersisa dari toko A. Roti yang laku terjual oleh toko A berjumlah 8 buah x Rp2.500 = Rp20.000. Retur penjualan (yang tersisa) yaitu 2 buah x Rp2.500 = Rp5.000. Penjualan roti baru 10 buah x Rp2.500 = Rp25.000. Namun, uang yang diterima oleh CV Hidup Baru hanya Rp20.000 karena sudah dikurangi oleh roti yang sisa (8 buah x Rp2.500 = Rp20.000).

CV Hidup Baru tidak menggunakan catatan akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi sehingga tidak ada data yang dapat menunjukkan total pendapatan dari penjualan roti dan penjualan barang olahan sehingga CV Hidup Baru tidak bisa mempertimbangkan untuk penjualan dihari selanjutnya. Total pendapatan dari penjualan roti dan penjualan barang olahan memerlukan waktu untuk proses perhitungan pendapatannya. Dengan menambahkan catatan akuntansi yang sesuai standar akuntansi maka akan membantu pencatatan penjualan yang terjadi pada CV Hidup Baru.

Dengan demikian, dibutuhkan pencatatan untuk penjualan dan pengelolaan retur penjualan selama satu periode (satu hari waktu nyata), sehingga dapat diketahui berapa total pendapatan dari penjualan dan penjualan barang olahan. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan sebuah aplikasi yang dapat mengelola penjualan dan retur penjualan pada CV Hidup Baru.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah yang dibahas dalam proyek akhir ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana mengelola penjualan yang terjadi?
- b. Bagaimana mengelola retur penjualan?
- c. Bagaimana mengelola pencatatan akuntansi?

1.3 Tujuan

Tujuan dari proyek akhir ini adalah membuat aplikasi yang dapat melakukan proses di bawah ini.

- a. Mengelola penjualan selama satu periode (satu hari waktu nyata) roti, maupun untuk penjualan barang olahan.
- b. Mengelola retur penjualan roti dan menghitung penjualan barang olahan.
- c. Mengelola pencatatan akuntansi yang terdiri dari jurnal, buku besar, laporan penjualan roti, laporan barang sisa, laporan penjualan barang olahan, dan laporan penjualan per pelanggan.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam proyek akhir ini, yaitu sebagai berikut.

- a. Penjualan ini tidak menangani persediaan roti dan penjualan kredit.
- b. Metode pencatatan menggunakan metode Cash Basis.
- c. Aplikasi ini tidak menangani cara menentukan harga jual roti dan harga jual barang olahan.
- d. Metode penjualan menggunakan konsep *repeat order*

1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional pada proyek akhir ini adalah sebagai berikut.

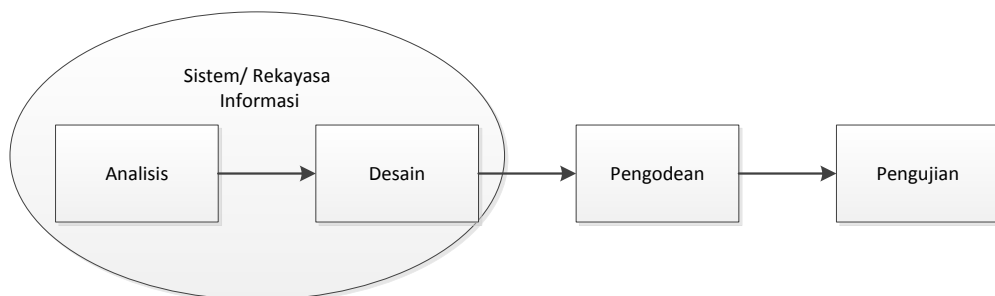
- a. Aplikasi berbasis web untuk perhitungan retur penjualan dan penjualan barang sisa adalah aplikasi yang dapat membantu perusahaan pabrik roti dalam menghitung retur penjualan dan penjualan barang sisa yang dapat dijual kembali ke peternak untuk pangan hewan.
- b. Retur penjualan adalah pengembalian barang sisa dari pelanggan dikarenakan barang yang dijual tidak laku terjual di pasar sehingga akan terlihat berapa yang laku terjual.

- c. Barang olahan adalah barang sisa yang akan dikelola menjadi barang olahan. Barang olahan akan diolah menjadi pakan ternak dan akan dijual ke peternak. Barang olahan yang bisa diolah hanya roti tawar yang tidak terjual.

1.6 Metode Pengerjaan

Metode yang digunakan dalam pembuatan aplikasi ini adalah metode *Software Development Life Cycle* (SDLC) dengan metode *waterfall* sebagai model pengembangan perangkat lunak yang akan digunakan dalam membangun aplikasi.

Disebut *waterfall* karena tahap demi tahap yang dilalui hingga tahap-tahap sebelumnya berjalan secara terurut. Kelebihan dari tahap ini adalah sistem *deadline* sehingga tidak menghambat proses yang lainnya dan semua kebutuhan sistem dapat terpenuhi.



Gambar 1-1
Tahapan *Waterfall*

Tahapan *Waterfall* meliputi.

a. *Requirements Analysis* (Analisis Kebutuhan)

Pada tahapan ini proses yang dilakukan yaitu mempelajari proses dan mengidentifikasi yang dibutuhkan dalam membuat “Aplikasi Penjualan dan Pengelolaan Retur Penjualan Berbasis Web (Studi Kasus: CV Hidup Baru, Bandung)”. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mewawancarai pemilik perusahaan mengenai proses kegiatan penjualan dan pengelolaan retur penjualan pada CV Hidup Baru.

b. Design (Desain)

Pada tahap ini dilakukan perancangan sistem yang nantinya akan mempermudah proses pengkodean (*coding*). Desain yang dihasilkan dari tahapan perancangan ini antara lain desain proses menggunakan *flowmap*. Desain aplikasi menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD) dan desain database menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD).

c. Coding (Pembuatan Kode Program)

Pada tahap ini hasil dari desain dilakukan pengkodean untuk membuat aplikasi penjualan dan database sistem, sehingga akan menghasilkan aplikasi yang dapat digunakan untuk pencatatan transaksi penjualan beserta pelaporan pada “Aplikasi Penjualan dan Pengelolaan Retur Penjualan Berbasis Web (Studi Kasus: CV Hidup Baru, Bandung)”. *Coding* yang dilakukan adalah *coding* aplikasi menggunakan PHP dan MySQL.

d. Testing (Pengujian)

Pada tahap ini pengujian sistem dilakukan agar sistem yang dibuat telah sesuai dengan kebutuhan yang telah dirancang. Pengujian juga bertujuan agar fungsionalitas serta logika dari sistem tersebut berjalan dengan baik tanpa terjadi eror. Pengujian pada pengembangan aplikasi dapat berupa *white box testing* dan *black box testing*. Adapun metode pengujian yang digunakan untuk proyek akhir ini adalah *black box testing* [2].

1.7 Jadwal Pengerjaan

**Tabel 1-1
Jadwal Pengerjaan**

No	Kegiatan	Bulan																																							
		Nov-15				Des-15				Jan-16				Feb-16				Mar-16				Apr-16				Mei-16				Jun-16				Jul-16				Agust-16			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Analisis kebutuhan	■	■	■	■	■	■	■	■	■																															
2	Desain																																								
3	Pembuatan Aplikasi																																								
4	Pengujian																																								
5	Dokumentasi	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	